BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh pemberian EM4 dalam pengomposan, baik pada nilai C/N rasio, kadar air dan kecepatan waktu pengomposan
2. Dosis EM4 yang efektif untuk pengomposan sesuai dengan SNI 19-7030 tahun 2004 yaitu, pada jurnal 1 yang dilakukan oleh Moch Bagus dkk pada tahun 2015, semua dosis sudah memenuhi syarat pada 4ml dengan nilai C/N rasio 12.51, pada dosis 8ml dengan nilai C/N rasio 11.45, pada dosis 12ml dengan nilai C/N rasio 12.03, pada dosis 16ml dengan nilai C/N rasio 11.88 dan pada dosis 20ml dengan nilai C/N rasio 12.11, dan yang efektif untuk mempercepat proses pengomposan ada pada dosis 12ml dengan nilai C/N rasio 12.03. pada jurnal 2 yang dilakukan oleh Daniel Kurniawan dkk pada tahun 2013 yaitu semua dosis/konsentrasi sudah emenuhi syarat standar SNI yaitu pada konsentrasi 25% dengan nilai C/N rasio 18.8, pada konsentrasi 30% dengan nilai C/N rasio 18.31, pada konsentrasi 35% dengan nilai C/N rasio 18.36 dan pada konsentrasi 40% dengan nilai C/N rasio 18.48. pada jurnal 3 yang dilakukan oleh Eko Suryanto pada tahun 2019 diketahui ada 2 dari 4 dosis yang memenuhi syarat standat SNI yaitu pada dosis 10cc dengan nilai C/N rasio 12.26 dan pada dosis 15cc dengan nilai C/N rasio 10.93 dan pada jurnal 4 yang dilakukan oleh Beny Susanto dan Prijono Sigit pada tahun 2017 diketahui bahwa

semua dosis sudah memenuhi syarat C/N rasio sesuai standar SNI yaitu pada konsentrasi 2% dengan nilai C/N rasio 14.8, pada konsentrasi 4% dengan nilai C/N rasio 14.6 dan pada konsentrasi 6% dengan nilai C/N rasio 15.5.

3. Penyusutan volume sampah yaitu sebesar 25% dilihat dari jurnal 2 yang dilakukan oleh Daniel Kurniawan dkk pada tahun 2013. Dari total 70,033kg bokasi setelah dilakukan pengomposan maka menyusut menajadi 52,525kg kompos bokashi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian Studi literatur Perbandingan dosis efektif EM4 pada kompos terhadap nilai C/N rasio dari 4 jurnal yang telah dipelajari adalah:

1. EM4 memang berpengaruh dalam proses pengomposan tetapi jika dilihat dari hasil ke-4 jurnal dapat diketahui jika perbedaan nilai C/N rasio dari dosis satu dengan yang lainnya tidak terlalu signifikan, maka dari itu bisa digunakan bioaktivator lain atau MOL lain dari bahan local yang hasilnya akan lebih baik daripada EM4
2. Harus benar-benar dijaga kadar air (kelebabannya diantara 40%-60% karena hal tersebut merupakan kondisi optimum untuk mikroba melakukan pengomposan.
3. Dilakukan pengadukan jika suhu pada kompos terlalu >60°C karena akan berpengaruh pada penguapan dan kadar air